

PROPER

Mendorong Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan



*Lingkungan Lestari
Usaha Maju
Masa Depan Terjaga*

Mendorong Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi dan peningkatan aktivitas industri memang mendorong pertumbuhan ekonomi, lapangan pekerjaan, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, jika tidak diiringi dengan pengelolaan lingkungan yang baik, kegiatan usaha juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

PROPER hadir sebagai instrumen pemerintah untuk mendorong perusahaan agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Melalui PROPER, perusahaan tidak hanya memenuhi ketentuan, tetapi juga didorong untuk berinovasi dan memberikan manfaat lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat.

Mengenal PROPER

PROPER adalah program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan mendorong kepatuhan terhadap peraturan serta mendorong inovasi dan praktik terbaik.

PROPER bukan hanya kewajiban administratif, tetapi bagian dari strategi bisnis dan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan Pelaksanaan PROPER

- 1 Mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan bidang lingkungan hidup.
- 2 Meningkatkan kinerja perusahaan melalui praktik yang lebih baik.
- 3 Menciptakan persaingan positif antar pelaku usaha.
- 4 Memberikan kontribusi terhadap terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Peringkat dalam PROPER

Peringkat PROPER terdiri dari 5 warna yang menggambarkan tingkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Warna	Peringkat	Deskripsi
Hitam	HITAM	Sangat buruk, ketidakpatuhan serius.
Merah	MERAH	Belum memenuhi ketentuan.
Biru	BIRU	Memenuhi ketentuan dasar.
Hijau	HIJAU	Beyond compliance, ada inovasi.
Emas	EMAS	Kinerja sangat baik, inovasi dan kontribusi nyata.

Aspek yang Didorong melalui PROPER

Aspek	Aspek	Aspek	Aspek
Pengendalian pencemaran air	Pengendalian pencemaran udara	Pengelolaan limbah	Efisiensi energi dan sumber daya
Pengurangan emisi gas rumah kaca	Ekonomi sirkular	Pemberdayaan masyarakat	

PROPER dan Ekonomi Sirkular

Mendorong penggunaan sumber daya yang lebih efisien, mengurangi limbah, serta mengubah material yang dianggap limbah menjadi sumber daya bernilai guna.

PROPER dan Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan didorong mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai kebutuhan lokal, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan penguatan kelembagaan.

Manfaat PROPER

Bagi Perusahaan	Bagi Pemerintah
✓ Evaluasi sistem lingkungan ✓ Efisiensi operasional ✓ Reputasi meningkat ✓ Peluang inovasi ✓ Hubungan lebih baik dengan masyarakat	✓ Lingkungan lebih sehat dan aman ✓ Pembinaan oleh yang bertanggung jawab ✓ Meningkatkan citra dan kualitas pemerintahan berkelanjutan

Mendorong Budaya Pengelolaan Lingkungan

- ✓ Melibatkan seluruh unsur perusahaan
- ✓ Peningkatan kapasitas SDM
- ✓ Inovasi dan efisiensi
- ✓ Pemantauan dan evaluasi
- ✓ Perbaikan berkelanjutan

Peran Pemerintah Daerah

Melakukan pembinaan, koordinasi, edukasi, pengawasan, serta mendorong perusahaan dan masyarakat agar peduli lingkungan. Sinergi dengan pemerintah daerah penting untuk menciptakan pembangunan yang seimbang dengan perlindungan lingkungan.

PROPER sebagai Instrumen Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Menghubungkan kepentingan lingkungan, ekonomi, dan sosial. Perusahaan yang berkinerja baik akan lebih siap menghadapi tantangan zaman dan tuntutan pemangku kepentingan. Karena itu, pengelolaan lingkungan bukan lagi kewajiban, tetapi kebutuhan strategis.



Penutup

PROPER adalah upaya pemerintah mendorong dunia usaha agar bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Lebih dari sekadar peringkat warna, PROPER membangun budaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Dunia usaha, pemerintah, masyarakat, akademisi, dan seluruh pemangku kepentingan perlu bersinergi menjaga lingkungan.

Mari bersama membangun budaya usaha yang bertanggung jawab, menjaga lingkungan, dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk generasi masa kini dan masa depan.

Lingkungan terjaga | Ekonomi berdaya saing | Masyarakat sejahtera

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi dan peningkatan aktivitas industri memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di sisi lain, perkembangan kegiatan usaha juga dapat memberikan tekanan terhadap lingkungan hidup apabila tidak disertai dengan pengelolaan lingkungan yang baik dan bertanggung jawab.

Kegiatan industri, perdagangan, pertambangan, energi, perkebunan, manufaktur, serta berbagai sektor usaha lainnya berpotensi menghasilkan limbah, emisi, penggunaan sumber daya alam, serta dampak terhadap kualitas air, udara, tanah, dan ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan pembangunan tetap berjalan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Salah satu instrumen pemerintah dalam mendorong perusahaan agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau **PROPER**.

PROPER merupakan program yang dikembangkan oleh pemerintah sebagai bentuk pembinaan sekaligus penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam melaksanakan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup. Program ini tidak hanya mendorong perusahaan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengembangkan berbagai inovasi dan praktik terbaik yang memberikan manfaat lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat.

Melalui **PROPER**, perusahaan didorong untuk tidak memandang pengelolaan lingkungan hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian penting dari strategi bisnis dan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan diharapkan mampu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Penilaian **PROPER** juga memberikan gambaran mengenai tingkat kepatuhan dan keunggulan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Peringkat yang diberikan dapat menjadi salah satu bentuk informasi kepada masyarakat mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Dengan demikian, **PROPER** memiliki posisi strategis dalam membangun kesadaran dunia usaha bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan keuntungan ekonomi, tetapi juga berdasarkan kemampuannya menjaga lingkungan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Mengenal PROPER

PROPER merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah dalam mendorong peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup perusahaan. Program ini bertujuan menciptakan dorongan agar perusahaan secara konsisten meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup serta mengembangkan inovasi yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, **PROPER** memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah. Penilaian tersebut pada dasarnya mendorong perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak menimbulkan dampak lingkungan yang tidak terkendali.

Bagi perusahaan, **PROPER** dapat menjadi sarana evaluasi untuk melihat sejauh mana sistem pengelolaan lingkungan telah dilaksanakan. Sementara bagi pemerintah, **PROPER** dapat menjadi instrumen pembinaan dan pengawasan untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan.

PROPER juga memiliki pendekatan yang mendorong keterbukaan informasi. Peringkat yang diperoleh perusahaan dapat menjadi salah satu informasi bagi masyarakat dalam melihat komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Dengan pendekatan tersebut, perusahaan tidak hanya didorong untuk memenuhi standar minimum yang diwajibkan oleh peraturan, tetapi juga memiliki motivasi untuk melakukan berbagai inovasi dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberlanjutan lingkungan.

Tujuan Pelaksanaan PROPER

Pelaksanaan **PROPER** memiliki tujuan yang luas. Salah satunya adalah mendorong perusahaan agar memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Kepatuhan menjadi dasar penting dalam pengelolaan lingkungan. Perusahaan harus memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memiliki pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, pengelolaan limbah, pemantauan kualitas lingkungan, serta aspek lain sesuai karakteristik kegiatan usaha.

Selain mendorong kepatuhan, **PROPER** juga bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan melalui penerapan praktik yang lebih baik. Perusahaan yang telah memenuhi ketentuan dasar diharapkan dapat melangkah lebih jauh dengan mengembangkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi timbulan limbah, mengurangi emisi, meningkatkan efisiensi energi, melakukan konservasi sumber daya alam, serta menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

PROPER juga mendorong terciptanya persaingan positif antarpelaku usaha. Dengan adanya penilaian dan peringkat, perusahaan memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungannya dan menunjukkan praktik terbaik yang telah dilakukan.

Pada akhirnya, pelaksanaan **PROPER** diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Peringkat dalam PROPER

Salah satu hal yang dikenal masyarakat dari PROPER adalah sistem peringkat berdasarkan warna. Peringkat tersebut menggambarkan tingkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan sesuai dengan hasil penilaian.

Secara umum, terdapat lima warna peringkat yang dikenal dalam PROPER, yaitu Hitam, Merah, Biru, Hijau, dan Emas.

Peringkat Hitam

Peringkat Hitam merupakan peringkat yang menunjukkan tingkat kinerja lingkungan yang sangat buruk. Peringkat ini menggambarkan adanya kondisi atau tindakan perusahaan yang menunjukkan ketidakpatuhan serius terhadap ketentuan pengelolaan lingkungan hidup.

Peringkat tersebut menjadi sinyal penting bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan secara mendasar terhadap pengelolaan lingkungan dan memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan.

Peringkat Merah

Peringkat Merah menunjukkan bahwa perusahaan belum memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Perusahaan yang memperoleh peringkat ini perlu melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan kepatuhan, memperbaiki sistem pengelolaan lingkungan, serta memastikan seluruh kewajiban lingkungan dilaksanakan dengan baik.

Peringkat Biru

Peringkat Biru menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan kewajiban dasar dalam pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun, pemenuhan ketentuan dasar bukan berarti upaya pengelolaan lingkungan harus berhenti. Perusahaan tetap didorong untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan berbagai inovasi agar memberikan manfaat lingkungan dan sosial yang lebih luas.

Peringkat Hijau

Peringkat Hijau menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan atau beyond compliance.

Pada tingkat ini, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban dasar, tetapi juga menunjukkan berbagai upaya inovatif dalam pengelolaan lingkungan, efisiensi sumber daya, konservasi, pengurangan dampak lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kriteria yang berlaku.

Peringkat Hijau menjadi salah satu bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen lebih tinggi terhadap keberlanjutan.

Peringkat Emas

Peringkat Emas merupakan salah satu bentuk penghargaan tertinggi dalam PROPER. Peringkat ini diberikan kepada perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan dan sosial yang sangat baik sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.

Perusahaan dengan kinerja Emas diharapkan tidak hanya memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi, tetapi juga mampu menunjukkan inovasi, praktik terbaik, serta kontribusi yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Aspek yang Didorong melalui PROPER

Pengelolaan lingkungan hidup tidak dapat dilakukan hanya melalui satu aspek. Berbagai komponen harus dikelola secara terpadu agar kegiatan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.

Salah satu aspek penting adalah pengendalian pencemaran air. Perusahaan perlu memastikan bahwa air limbah dari kegiatan operasional dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan pencemaran terhadap badan air dan lingkungan sekitar.

Selain itu, terdapat aspek pengendalian pencemaran udara. Kegiatan industri yang menghasilkan emisi perlu menerapkan pengendalian sesuai dengan ketentuan sehingga kualitas udara tetap terjaga.

Aspek berikutnya adalah pengelolaan limbah, termasuk limbah yang dihasilkan dari proses produksi maupun aktivitas pendukung. Pengelolaan limbah yang baik dapat dilakukan melalui prinsip pengurangan timbulan, pemanfaatan kembali, pengolahan, dan pengelolaan sesuai ketentuan.

Perusahaan juga didorong meningkatkan efisiensi energi dan sumber daya. Efisiensi tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi tekanan terhadap lingkungan.

Dalam konteks perubahan iklim, pengurangan emisi gas rumah kaca juga menjadi bagian penting dari upaya perusahaan menuju kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan.

PROPER dan Ekonomi Sirkular

Pengelolaan lingkungan modern semakin mengarah pada penerapan prinsip ekonomi sirkular. Prinsip ini mendorong penggunaan sumber daya secara lebih efisien serta mengurangi pemborosan dan timbulan limbah.

Perusahaan dapat menerapkan berbagai inovasi untuk mengubah material yang sebelumnya dianggap sebagai limbah menjadi sumber daya yang memiliki nilai guna. Pendekatan tersebut dapat membantu mengurangi beban lingkungan sekaligus menciptakan efisiensi dan nilai ekonomi baru.

Melalui inovasi pengelolaan limbah, perusahaan dapat mengembangkan berbagai program pemanfaatan kembali material, pengurangan penggunaan bahan baku, peningkatan efisiensi proses produksi, maupun pemanfaatan produk samping.

Penerapan ekonomi sirkular juga dapat membuka peluang kolaborasi antara perusahaan dengan masyarakat, pelaku usaha kecil, pemerintah daerah, maupun kelompok masyarakat dalam mengembangkan kegiatan yang memberikan manfaat ekonomi sekaligus lingkungan.

PROPER dan Pemberdayaan Masyarakat

Pengelolaan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kegiatan perusahaan berada di tengah lingkungan sosial sehingga keberadaan perusahaan perlu memberikan manfaat dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Dalam kerangka **PROPER**, perusahaan didorong untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai bidang, seperti peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, pendidikan, kesehatan, lingkungan, pengembangan usaha, maupun penguatan kelembagaan masyarakat.

Program yang baik bukan hanya memberikan bantuan sesaat, tetapi mampu meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pemetaan sosial dan memahami kebutuhan masyarakat sebelum menentukan program. Dengan pendekatan tersebut, program pemberdayaan dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak jangka panjang.

Manfaat PROPER bagi Perusahaan

PROPER memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. Pertama, PROPER dapat menjadi sarana evaluasi terhadap sistem pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan.

Melalui evaluasi tersebut, perusahaan dapat mengetahui aspek yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan. Hal ini dapat membantu perusahaan membangun sistem pengelolaan lingkungan yang lebih terstruktur.

Kedua, pengelolaan lingkungan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional. Upaya mengurangi penggunaan energi, air, bahan baku, serta mengurangi timbulan limbah dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

Ketiga, kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Di tengah meningkatnya perhatian masyarakat terhadap isu lingkungan, perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan akan memiliki nilai positif di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Keempat, inovasi lingkungan dapat membuka peluang baru. Pemanfaatan limbah, efisiensi sumber daya, energi bersih, dan berbagai inovasi lainnya dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Kelima, PROPER dapat mendorong perusahaan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat melalui program pemberdayaan yang tepat sasaran.

Manfaat PROPER bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, **PROPER** merupakan salah satu instrumen untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan.

Melalui program ini, pemerintah dapat memperoleh gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban pengelolaan lingkungan. Informasi tersebut dapat mendukung pelaksanaan pembinaan dan pengawasan sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku.

PROPER juga membantu mendorong perubahan perilaku dunia usaha. Perusahaan tidak hanya diarahkan untuk memenuhi ketentuan, tetapi juga didorong untuk melakukan inovasi dan menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Selain itu, keberadaan **PROPER** dapat memperkuat kolaborasi antara pemerintah dengan dunia usaha dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Manfaat PROPER bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu pihak yang dapat merasakan manfaat dari peningkatan kinerja lingkungan perusahaan.

Ketika perusahaan melakukan pengendalian pencemaran dengan baik, menjaga kualitas lingkungan, mengelola limbah, dan mengurangi emisi, masyarakat di sekitar kegiatan usaha memiliki peluang untuk menikmati lingkungan yang lebih baik.

Program pemberdayaan masyarakat juga dapat memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan, kesempatan ekonomi, penguatan kelembagaan, serta peningkatan kapasitas masyarakat.

Keterbukaan informasi mengenai kinerja perusahaan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui dan ikut berperan dalam menjaga lingkungan.

Dengan demikian, **PROPER** tidak hanya berkaitan dengan hubungan antara pemerintah dan perusahaan, tetapi juga memiliki kaitan langsung dengan kepentingan masyarakat.

Mendorong Budaya Pengelolaan Lingkungan

Keberhasilan **PROPER** pada akhirnya sangat bergantung pada perubahan budaya di lingkungan perusahaan. Pengelolaan lingkungan tidak seharusnya hanya menjadi tanggung jawab satu bagian atau unit kerja tertentu.

Seluruh unsur perusahaan perlu memiliki kesadaran bahwa aktivitas operasional memiliki hubungan dengan lingkungan. Manajemen, pekerja, hingga bagian operasional perlu memiliki pemahaman mengenai pentingnya efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, pencegahan pencemaran, dan penerapan praktik kerja yang ramah lingkungan.

Budaya tersebut perlu dibangun secara konsisten melalui kebijakan perusahaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi, pemantauan, evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan.

Perusahaan yang mampu membangun budaya lingkungan secara kuat akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan pembangunan di masa depan.

Peran Pemerintah Daerah dalam Mendukung Pengelolaan Lingkungan

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya pengelolaan lingkungan yang baik di wilayahnya.

Melalui perangkat daerah yang membidangi lingkungan hidup, pemerintah daerah dapat melaksanakan pembinaan, koordinasi, edukasi, pengawasan sesuai kewenangan, serta mendorong berbagai pihak untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Kolaborasi antara pemerintah daerah dan perusahaan menjadi penting untuk memastikan kegiatan pembangunan berjalan secara seimbang dengan perlindungan lingkungan.

Pemerintah daerah juga dapat mendorong perusahaan untuk membangun program yang selaras dengan kebutuhan daerah, terutama dalam pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran, konservasi sumber daya alam, pengurangan emisi, serta pemberdayaan masyarakat.

Sinergi tersebut diharapkan dapat menciptakan ekosistem pembangunan yang tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

PROPER sebagai Instrumen Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan membutuhkan keterlibatan semua pihak. Pemerintah memiliki peran dalam menyusun kebijakan dan melakukan pembinaan serta pengawasan. Dunia usaha memiliki peran melalui penerapan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Masyarakat memiliki peran dalam menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan.

Dalam konteks tersebut, **PROPER** menjadi salah satu instrumen yang mempertemukan kepentingan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Perusahaan yang mampu mengelola lingkungan secara baik akan lebih siap menghadapi tuntutan perubahan zaman. Konsumen, investor, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Karena itu, pengelolaan lingkungan bukan lagi sekadar kewajiban, tetapi telah menjadi bagian dari kebutuhan strategis perusahaan.

Penutup

PROPER merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong dunia usaha agar semakin bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Melalui mekanisme penilaian kinerja, perusahaan didorong untuk memenuhi ketentuan lingkungan sekaligus mengembangkan berbagai inovasi yang memberikan manfaat lebih luas.

Penerapan **PROPER** tidak semata-mata mengenai pencapaian peringkat warna. Lebih dari itu, **PROPER** merupakan bagian dari upaya membangun budaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di kalangan dunia usaha.

Perusahaan diharapkan mampu melihat pengelolaan lingkungan sebagai investasi jangka panjang. Efisiensi energi dan sumber daya, pengurangan limbah, pengendalian pencemaran, konservasi, pengurangan emisi, inovasi, serta pemberdayaan masyarakat merupakan bagian penting dalam membangun kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Bagi pemerintah, **PROPER** menjadi instrumen untuk memperkuat pembinaan dan mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan. Bagi masyarakat, peningkatan kinerja perusahaan diharapkan memberikan manfaat berupa lingkungan yang lebih sehat, aman, dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, keberhasilan pengelolaan lingkungan membutuhkan komitmen dan kolaborasi semua pihak. Dunia usaha, pemerintah, masyarakat, akademisi, dan berbagai pemangku kepentingan perlu terus membangun sinergi dalam menjaga lingkungan hidup.

Lingkungan yang terjaga merupakan fondasi bagi pembangunan dan kehidupan generasi mendatang. Oleh karena itu, peningkatan kinerja lingkungan perusahaan melalui **PROPER** perlu dipandang sebagai bagian dari gerakan bersama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, ekonomi yang berdaya saing, serta masyarakat yang sejahtera.

Mari bersama membangun budaya usaha yang bertanggung jawab, menjaga lingkungan, dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk generasi masa kini dan masa depan.